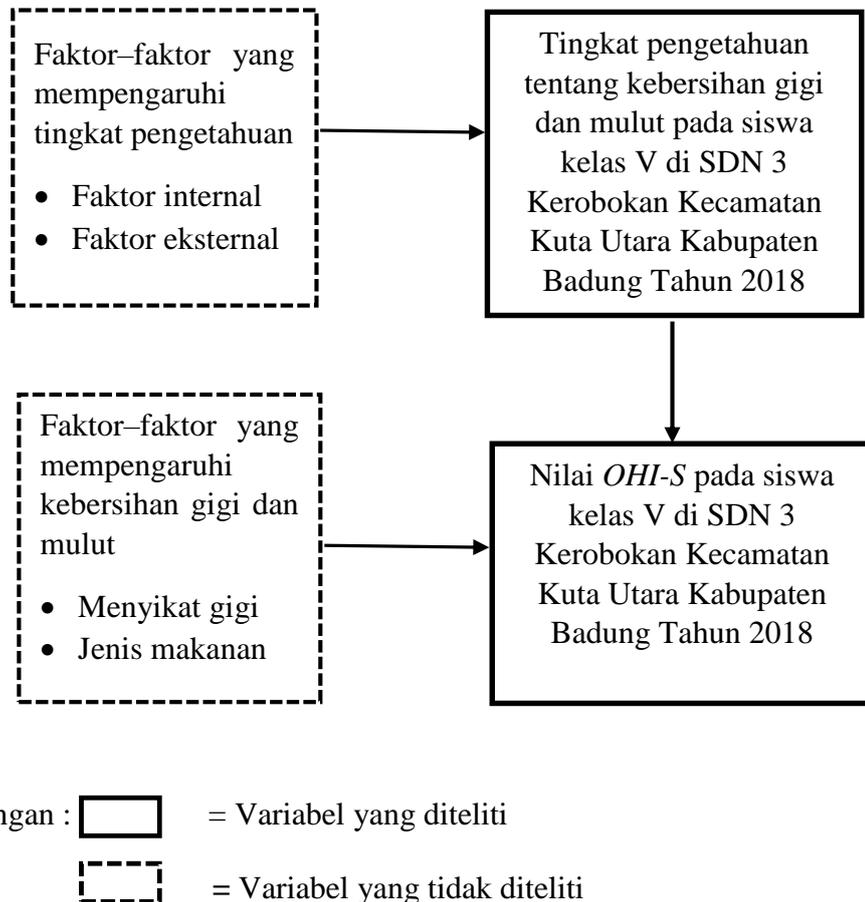


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Syah (2015), pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Suwelo (1992), kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh menyikat gigi dan jenis makanan. Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti merumuskan kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka konsep Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dan Nilai *OHI-S* pada Siswa Kelas V di SDN 3 Kerobokan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2018.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat ditetapkan variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dan nilai *OHI-S* pada siswa kelas V di SDN 3 Kerobokan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2018.

2. Definisi operasional

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dan Nilai *OHI-S*

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut	Kemampuan sasaran dalam menjawab setiap pertanyaan tentang kebersihan gigi dan mulut yang diberikan oleh peneliti pada saat dilakukan penelitian. Hasil penelitian tingkat pengetahuan kemudian dikategorikan menurut tingkat pengetahuan (Syah, 2015) dengan kriteria yaitu: a. Baik sekali:80 -100 b. Baik :70 - 79 c. Cukup :60 - 69 d. Kurang :50 - 59 e. Gagal : 0 - 49	Tes menggunakan kuesioner	Ordinal

1	2	3	4	5
2	Nilai <i>OHI-S</i>	Tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V di SDN 3 Kerobokan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung dengan cara pemeriksaan <i>debris index</i> dan <i>calculus index</i> selanjutnya dijumlahkan sehingga didapat nilai <i>OHI-S</i> kemudian dikategorikan dengan kriteria:	Pemeriksaan langsung	Ordinal
		a. Baik : 0 - 1,2 b. Sedang : 1,3 - 3,0 c. Buruk : 3,1 - 6,0		